

PENGARUH INTERAKSI GURU TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA JURUSAN ILMU-ILMU SOSIAL DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI OLAHRAGA PROVINSI RIAU

Akmal¹, Ismail², Hermi Zaswita³, Suhertina⁴

^{1,2,4} UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

³STKIP Muhammadiyah Kota Sungai Penuh, Indonesia

Akmal@uin-suska.ac.id, Ismail05@uin-suska.ac.id,
zaswitahermi@gmail.com, suhertina@uin-suska.ac.id

ABSTRACT

The study aimed to determine the effect of teacher and student interactions on the social behavior of students majoring in social sciences at the State High School of Sport, Riau Province. The method used in this research is descriptive quantitative research. The analytical technique used in this research is analyzed in two ways, namely quantitative analysis with percentages and product moment correlation analysis followed by termination coefficient analysis to determine whether there is a significant influence between teacher and student interactions on students' social behavior. The results showed that teacher interaction with students was 76.48%. It means that teacher interaction with students is categorized as "good" because it is in the 61% - 80% interval range. The results on students' social behavior showed 78.23%. Therefore, students' social behavior is classified as good because they are in the 61% - 80% interval range categorized as "good". Then, for the results of teacher interaction on students' social behavior seen from $r\text{-observed} > r\text{-table}$ ($0.159 < 0.683 > 0.210$), it showed a significant effect. The percentage of the influence of teacher interaction on students' social behavior in the social sciences is 46.6%, while the rest was influenced by other factors.

Keywords: Teacher Interaction, Social Behavior, Social Studies Learning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh interaksi guru dan siswa terhadap perilaku sosial siswa jurusan ilmu-ilmu sosial di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian yaitu dianalisis dengan dua cara yakni analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase dan analisis korelasi product moment yang dilanjutkan dengan analisis koefisien determinasi untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara interaksi guru dan siswa terhadap perilaku sosial siswa. Hasil penelitian menunjukkan Interaksi guru pada siswa sebesar 76,48%. Artinya, bahwa interaksi guru pada siswa dikategorikan "baik" karena berada pada rentang interval 61% - 80%. Hasil pada Perilaku sosial siswa pula menunjukkan sebesar 78,23%. Artinya bahwa perilaku sosial siswa tergolong baik karena berada pada rentang interval 61% - 80% dikategorikan "baik". Kemudian, untuk hasil pengaruh interaksi guru terhadap perilaku sosial siswa dilihat dari r hitung $> r$ tabel ($0,159 < 0,683 > 0,210$) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Persentase sumbangan pengaruh interaksi guru terhadap perilaku sosial siswa jurusan ilmu-ilmu sosial sebesar 46,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: *Interaksi Guru, Perilaku Sosial, Pembelajaran IPS*

A. PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan sebuah proses kegiatan yang dimana guru sebagai pihak yang mengajar dan siswa sebagai pihak yang belajar. Dalam kegiatan pembelajaran ini akan menciptakan sebuah interaksi antara guru dengan siswa dalam proses pembelajaran dan merupakan faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran.

Sardiman (2011: 147) mengatakan beberapa hal yang diperhatikan dalam Interaksi antara guru dengan siswa:

1. Segala bentuk kekakuan dan ketakutan harus dihilangkan dari perasaan anak didik, dan berikutnya guru harus merangsang sedemikian rupa sehingga anak didik terbuka, berani mengemukakan pendapat dan segala masalah yang dihadapinya.
2. Semua tindakan guru terhadap anak didik harus selalu mengandung unsur kasih sayang, ibarat orang tua dan anaknya, guru harus bersifat sabar, ramah dan terbuka.
3. Guru dan anak didik harus mengusahakan suatu kebersamaan orientasi agar tidak menimbulkan suasana konflik.

Guru sangat erat kaitannya dengan dunia pendidikan dan guru juga bertugas dalam pembelajaran, guru juga harus selalu memberikan bimbingan kepada siswa. Guru tidak hanya bertugas memberikan pembelajaran saja akan tetapi juga menata perilaku sosial siswa baik itu dalam proses pembelajaran dan pengaruhnya di luar pembelajaran.

Perilaku sosial individu akan ditampilkan apabila berinteraksi dengan orang lain, dalam hal ini individu akan mengembangkan pola respon tertentu yang sifatnya cenderung konsisten dan stabil sehingga dapat ditampilkan dalam situasi sosial yang berbeda-beda. Dalam kehidupan sehari-hari peserta didik selalu berinteraksi dengan lingkungan sekolahnya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau, guru sudah memiliki proses interaksi yang baik. Hal ini dapat dilihat dari tegur sapa antara guru dan siswa. Namun

dalam pengamatan penulis masih menemukan siswa yang memiliki perilaku sosial yang kurang baik, hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala atau fenomena yang penulis lihat sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang berkata kurang sopan ketika berkomunikasi;
2. Masih ada siswa yang tidak senyum ketika bertatap muka dengan guru;
3. Masih ada siswa yang tidak memberikan salam ketika berjumpa dengan guru;
4. Masih ada siswa yang tidak memperhatikan ketika guru menjelaskan materi di depan kelas;
5. Masih ada siswa yang suka mengganggu temannya ketika proses pembelajaran berlangsung;

Dari gejala-gejala di atas, maka penulis melakukan penelitian untuk melihat pengaruh interaksi guru terhadap perilaku sosial siswa jurusan ilmu-ilmu sosial di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Olahraga Provinsi Riau.

B. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian yaitu dianalisis dengan dua cara yakni analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase dan analisis korelasi *product moment* yang dilanjutkan dengan analisis koefisien determinasi adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara interaksi guru dan siswa terhadap perilaku sosial siswa Jurusan Ilmu-ilmu sosial di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau.

Setelah menghimpun data dengan angket kemudian dilakukan pengolahan data untuk mengetahui pengaruh interaksi guru dan siswa terhadap perilaku sosial siswa yaitu menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*, yang mana teknik merupakan jenis analisis data yang menggunakan data yang harus melalui tahapan uji normalitas, uji linieritas data dan uji hipotesis.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa jurusan ilmu-ilmu sosial kelas XI yang berjumlah 96 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penilaian ini yaitu: 1) Teknik observasi untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan keadaan lokasi penelitian, seperti keadaan gedung, jumlah guru dan siswa, sarana dan prasarana, sejarah sekolah, serta visi dan misi Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau. 2) Angket untuk pengumpulan data yang bisa dilakukan dengan membuat beberapa pernyataan yang nantinya diberikan kepada pihak-pihak yang bersangkutan agar di isi berdasarkan pengalaman atau kehidupan yang ia rasakan. 3) Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah serta kurikulum apa yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung. Dalam menganalisis data penulis menggunakan bantuan perangkat komputer melalui program SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 22.0.

C. HASIL PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Interaksi guru dan Perilaku Sosial Siswa

Data yang disajikan terdiri dari dua variabel yaitu variabel X (interaksi guru) dan variabel Y (perilaku sosial siswa). Sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa dalam rangka mengumpulkan data, penulis menggunakan instrument berupa angket yang disebarakan kepada 150 responden, baik angket interaksi guru maupun angket perilaku sosial siswa.

a. Interaksi guru

Data berikut ini adalah hasil jawaban angket tentang interaksi guru yang telah di diisi responden yang berjumlah 150 orang sebagaimana tergambar berikut ini. Pertanyaan disusun sedemikian rupa dengan menggunakan 4 alternatif jawaban yaitu selalu dengan bobot 4, sering dengan bobot 3, kadang-kadang dengan bobot 2, dan tidak pernah dengan bobot 1.

Berdasarkan hasil penyajian data masing-masing item pernyataan, dapat direkapitulasi gambaran interaksi guru yang terangkum dalam tabel berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Interaksi Guru

No Item	SL		SR		KK		TP		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	58	38,67	57	38,00	34	22,67	1	0,67	150	100
2	12	8,00	67	44,67	71	47,33	0	0,00	150	100
3	73	48,67	49	32,67	4	2,67	24	16,00	150	100
4	63	42,00	86	57,33	1	0,67	0	0,00	150	100
5	61	40,67	85	56,67	4	2,67	0	0,00	150	100
6	72	48,00	46	30,67	32	21,33	0	0,00	150	100
7	20	13,33	56	37,33	74	49,33	0	0,00	150	100
8	78	52,00	38	25,33	25	16,67	9	6,00	150	100
9	47	31,33	72	48,00	11	7,33	20	13,33	150	100
10	27	18,00	77	51,33	35	23,33	11	7,33	150	100
11	28	18,67	83	55,33	39	26,00	0	0,00	150	100
12	54	36,00	76	50,67	20	13,33	0	0,00	150	100
13	32	21,33	75	50,00	43	28,67	0	0,00	150	100
14	29	19,33	121	80,67	0	0,00	0	0,00	150	100
15	47	31,33	72	48,00	11	7,33	20	13,33	150	100
16	27	18,00	78	52,00	34	22,67	11	7,33	150	100
17	30	20,00	82	54,67	38	25,33	0	0,00	150	100
18	56	37,33	74	49,33	20	13,33	0	0,00	150	100
19	32	21,33	76	50,67	42	28,00	0	0,00	150	100
20	61	40,67	86	57,33	3	2,00	0	0,00	150	100
21	70	46,67	50	33,33	30	20,00	0	0,00	150	100
22	20	13,33	67	44,67	63	42,00	0	0,00	150	100
23	73	48,67	47	31,33	23	15,33	7	4,67	150	100
24	39	26,00	93	62,00	10	6,67	8	5,33	150	100
25	27	18,00	90	60,00	27	18,00	6	4,00	150	100
26	29	19,33	89	59,33	32	21,33	0	0,00	150	100
27	64	42,67	70	46,67	2	1,33	14	9,33	150	100
Jumlah	1229		1962		728		131		4050	
Rata-rata		30,35		48,44		17,98		3,23		100

Sumber Data: Hasil Penelitian 2020

Dari tabel di atas diketahui bahwa jumlah seluruh alternatif jawaban dari 27 item pernyataan angket 4050 adalah sedangkan yang memilih pilihan jawaban SL sebanyak 1229 kali, pilihan jawaban SR sebanyak 1962 kali, pilihan jawaban KK sebanyak 728 kali, dan pilihan jawaban TP sebanyak 131 kali, yang mana dapat dilihat hasil akhirnya sebagai berikut:

Untuk alternatif jawaban	SL	= 1229 (30,35%)
Untuk alternatif jawaban	SR	= 1962 (48,44%)
Untuk alternatif jawaban	KK	= 728 (17,98%)
Untuk alternatif jawaban	TP	= 131 (3,23%)

Selanjutnya, masing-masing jumlah pilihan jawaban dikalikan dengan bobotnya masing-masing yaitu pilihan SL bobotnya 4, pilihan SR bobotnya 3, pilihan KK bobotnya 2, dan pilihan TP bobotnya 1.

Untuk alternatif jawaban	SL	1229 x 5	= 4916
Untuk alternatif jawaban	SR	1962 x 4	= 5886
Untuk alternatif jawaban	KK	728 x 2	= 1456
Untuk alternatif jawaban	TP	131 x 1	= 131 +
Jumlah	4050 (N)		= 12389 (F)

Skor 4050 (N) harus dikalikan 4 sebab pilihan jawabannya ada lima pilihan yakni SL, SR, KK, dan TP, setelah dikalikan hasilnya adalah 16200. Setelah diketahui hasil unsur F dan N, selanjutnya disubstitusikan kedalam rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{12389}{16200} \times 100\% \\
 &= 76,48\%
 \end{aligned}$$

Penentuan makna dari skor 76,48%, maka skor ini dirujuk pada patokan yang telah ditetapkan sebelumnya, yakni:

- 1) 81-100% ditafsirkan bahwa interaksi guru tergolong sangat baik

- 2) 61-80% ditafsirkan bahwa interaksi guru tergolong baik
- 3) 41-60% ditafsirkan bahwa interaksi guru tergolong sedang
- 4) 21-40% ditafsirkan bahwa interaksi guru tergolong tidak baik
- 5) 0-20% ditafsirkan bahwa interaksi guru tergolong sangat tidak baik.

Berdasarkan kategori tersebut maka skor 76,48% berada pada rentang 61-80% maka dapat ditarik kesimpulan bahwa interaksi guru pada mata pelajaran Ekonomi Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau tergolong baik.

b. Perilaku Sosial Siswa

Berdasarkan hasil rekapitulasi jawaban angket perilaku sosial siswa yang terangkum dalam tabel berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Angket Tentang Perilaku Sosial Siswa

No Item	SL		SR		KD		TP		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	83	55,33	66	44,00	1	0,67	0	0,00	150	100
2	62	41,33	75	50,00	13	8,67	0	0,00	150	100
3	88	58,67	62	41,33	0	0,00	0	0,00	150	100
4	85	56,67	65	43,33	0	0,00	0	0,00	150	100
5	42	28,00	77	51,33	22	14,67	9	6,00	150	100
6	0	0,00	87	58,00	63	42,00	0	0,00	150	100
7	59	39,33	67	44,67	15	10,00	9	6,00	150	100
8	64	42,67	77	51,33	9	6,00	0	0,00	150	100
9	55	36,67	95	63,33	0	0,00	0	0,00	150	100
10	29	19,33	71	47,33	50	33,33	0	0,00	150	100
11	69	46,00	46	30,67	35	23,33	0	0,00	150	100
12	52	34,67	94	62,67	4	2,67	0	0,00	150	100
13	2	1,33	56	37,33	91	60,67	1	0,67	150	100
14	59	39,33	67	44,67	15	10,00	9	6,00	150	100
15	64	42,67	77	51,33	9	6,00	0	0,00	150	100
16	55	36,67	95	63,33	0	0,00	0	0,00	150	100
17	29	19,33	71	47,33	50	33,33	0	0,00	150	100
18	68	45,33	47	31,33	35	23,33	0	0,00	150	100
19	50	33,33	96	64,00	4	2,67	0	0,00	150	100
20	1	0,67	57	38,00	91	60,67	1	0,67	150	100
21	61	40,67	75	50,00	14	9,33	0	0,00	150	100
22	85	56,67	65	43,33	0	0,00	0	0,00	150	100
23	73	48,67	77	51,33	0	0,00	0	0,00	150	100
24	40	26,67	75	50,00	26	17,33	9	6,00	150	100
25	0	0,00	92	61,33	58	38,67	0	0,00	150	100
26	0	0,00	61	40,67	88	58,67	1	0,67	150	100
Jumlah	1275		1893		693		39		3900	
Rata-rata	32,69		48,54		17,77		1,00		100	

Sumber Data: Hasil Penelitian 2020

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa jumlah seluruh alternative jawaban dari 26 item pernyataan angket 3900 adalah sedangkan yang memilih pilihan jawaban SL sebanyak 1275 kali, pilihan jawaban SR sebanyak 1983 kali, pilihan jawaban KK sebanyak 693 kali, dan pilihan jawaban TP sebanyak 39 kali, yang mana dapat dilihat hasil akhirnya sebagai berikut:

Untuk alternatif jawaban	SL	= 1275 (32,69%)
Untuk alternatif jawaban	SR	= 1893 (48,54%)
Untuk alternatif jawaban	KK	= 693 (17,77%)
Untuk alternatif jawaban	TP	= 39 (1,00%)

Selanjutnya, masing-masing jumlah pilihan jawaban dikalikan dengan bobotnya masing-masing yaitu pilihan SL bobotnya 4, pilihan SR bobotnya 3, pilihan KK bobotnya 2, dan pilihan TP bobotnya 1.

Untuk alternatif jawaban SL	1275 x 4	= 5100
Untuk alternatif jawaban SR	1893 x 3	= 5679
Untuk alternatif jawaban KK	693 x 2	= 1386
Untuk alternatif jawaban TP	39 x 1	= 39 +
Jumlah	3900 (N)	= 12204 (F)

Skor 3900 (N) harus dikalikan 4 sebab pilihan jawabannya ada lima pilihannya yakni S, SR, KK, dan TP, setelah dikalikan hasilnya adalah 15600. Setelah diketahui hasil unsur F dan N, selanjutnya disubstitusikan kedalam rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{12204}{15600} \times 100\% \\
 &= 78,23\%
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui makna dari skor 78,23%, maka skor ini dirujuk pada patokan yang telah ditetapkan sebelumnya, yakni:

Jika diperoleh angka skor:

- 81-100% ditafsirkan bahwa perilaku sosial siswa tergolong sangat baik
- 61-80% ditafsirkan bahwa perilaku sosial siswa tergolong baik
- 41-60% ditafsirkan bahwa perilaku sosial siswa tergolong sedang
- 21-40% ditafsirkan bahwa perilaku sosial siswa tergolong pasif atau tidak baik

- e. 0-20% ditafsirkan bahwa perilaku sosial siswa tergolong sangat pasif atau sangat tidak baik.

Karena skor 78,23% berada pada rentang 61-80% maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku sosial siswa jurusan ilmu-ilmu sosial di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau tergolong baik.

2. Analisis Data

Analisis pengaruh interaksi guru terhadap perilaku sosial siswa jurusan ilmu-ilmu sosial Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau dapat diketahui menggunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana merupakan teknik analisis yang mengasumsikan data dalam bentuk interval dan dilakukan tahapan uji linearitas. Langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data yaitu:

a. Perubahan Data Ordinal Menjadi Interval

Data tentang interaksi guru dan perilaku sosial siswa yang didapat dari angket merupakan data ordinal, yang selanjutnya akan diubah menjadi data interval, agar data dapat dianalisis dengan regresi linear sederhana. Adapun untuk mengubah data ordinal ke data interval dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$T_i = 50 + 10 \left(\frac{X_i - \bar{X}}{SD} \right)$$

- 1) Menentukan standar deviasi masing-masing skor variabel. Berdasarkan hasil perhitungan *SPSS 25.0* diperoleh standar deviasinya adalah 12,6978816 untuk variabel interaksi guru dan 8,3425302 variabel perilaku sosial siswa.
- 2) Mean dari data masing-masing skor variabel tersebut adalah 82,5933333 variabel interaksi guru, dan 81,3600000 variabel perilaku sosial siswa.
- 3) Data interaksi guru

- a) Skor angket tentang interaksi guru untuk responden 1 data ordinalnya adalah 86 diubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_1 = 50 + 10 \frac{(86 - 82,5933333)}{12,6978816} = 52,682862$$

- b) Skor angket tentang interaksi guru untuk responden 2 data ordinalnya adalah 94, diubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_2 = 50 + 10 \frac{(94 - 82,5933333)}{12,6978816} = 58,983126$$

- c) Skor angket tentang interaksi guru untuk responden 3 data ordinalnya adalah 89, diubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_3 = 50 + 10 \frac{(89 - 82,5933333)}{12,6978816} = 55,045461$$

- d) Dan seterusnya

4) Data perilaku sosial siswa

- a) Skor angket tentang perilaku sosial siswa untuk responden 1 data ordinalnya adalah 86, diubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_1 = 50 + 10 \frac{(86 - 81,3600000)}{8,3425302} = 55,561862$$

- b) Skor angket tentang perilaku sosial siswa untuk responden 2 data ordinalnya adalah 78, diubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_2 = 50 + 10 \frac{(78 - 81,3600000)}{8,3425302} = 46,672445$$

- c) Skor angket tentang perilaku sosial siswa untuk responden 3 data ordinalnya adalah 83, diubah menjadi data interval dengan cara:

$$T_3 = 50 + 10 \frac{(83 - 81,3600000)}{8,3425302} = 51,965830$$

d) Dan seterusnya (untuk data selanjutnya terdapat pada lampiran).

b. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data adalah jika $p > 0,05$ maka sebaran normal atau tidaknya sebaran data adalah jika $p < 0,05$ maka sebaran tidak normal. Berdasarkan perhitungan data yang dilakukan dengan *one sample kolmogorof-smirnov test* maka didapat data hasil yang tergambar pada table berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Interaksi Guru	Perilaku Sosial Siswa
N		150	150
Normal Parameters^{a,b}	Mean	50,00000003	50,00000000
	Std. Deviation	9,999999992	10,001198709
Most Extreme Differences	Absolute	,071	,070
	Positive	,071	,070
	Negative	-,069	-,060
Test Statistic		,071	,070
Asymp. Sig. (2-tailed)		,064 ^c	,066^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			

Sumber Data: Hasil Penelitian 2020

Berdasarkan tersebut diperoleh nilai signifikansi pada tabel *one sample kolmogorof-smirnov test* pada variabel interaksi guru diperoleh nilai $p = 0,064$, variabel perilaku sosial siswa diperoleh nilai $p = 0,066$ lebih besar dari $\alpha 0,05$ ($p > 0,05$). Keterangan yang dapat diambil bahwa data tersebut adalah berdistribusi normal dan layak dianalisis lebih lanjut.

c. Uji Linearitas Data

Uji linearitas data dimaksudkan untuk mengetahui kelinearitas data sebagai prasyarat data dalam pengujian statistik lebih lanjut.

Hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : Distribusi data yang diteliti tidak mengikuti bentuk linear

H_a : Distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linear

Melalui bantuan SPSS versi.25.0 diperoleh output sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Linearitas

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6943,636	1	6943,636	129,104	,000 ^b
	Residual	7959,936	148	53,783		
	Total	14903,572	149			

a. Dependent Variable: Perilaku Sosial Siswa
b. Predictors: (Constant), Interaksi Guru

Sumber Data: Hasil Penelitian 2020

Berdasarkan hasil perhitungan uji linearitas diperoleh $F_{hitung} = 129,104$ dengan tingkat *probabilitas* (*sig.*) 0,000. Oleh karena *probabilitas* $0,000 < 0,05$ maka distribusi data yang diteliti mengikuti bentuk linear (H_0 ditolak, H_a diterima). Dengan demikian, data tersebut dapat digunakan untuk memprediksi hubungan antara kedua variabel dengan menggunakan regresi linear sederhana.

d. Analisis Regresi Linear Sederhana

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan analisis regresi linear sederhana, karena dalam modelnya memasukkan satu variabel independen dan satu variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, apakah variabel independen berpengaruh positif atau negatif, dan juga apakah nilai variabel

telah signifikan atau tidak signifikan serta untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel mengalami kenaikan atau penurunan. Hasil pengujian data dengan menggunakan regresi linear sederhana tersebut sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,867	3,063		5,180	,000
	Interaksi guru	,683	,060	,683	11,362	,000

a. Dependent Variable: Disiplin Belajar

Sumber Data: Hasil Penelitian 2020

Persamaan regresinya adalah:

$$\hat{Y} = 15,867 + 0,683X$$

Keterangan:

\hat{Y} : Perilaku sosial siswa

a : Konstanta

X : Interaksi guru

B : Koefisien regresi

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan bahwa konstanta sebesar 15,867; artinya jika pengaruh yang diperoleh dari interaksi guru (X) nilainya adalah 0, maka perilaku sosial siswa (Y) nilainya adalah 15,867 dan koefisien regresi variabel interaksi guru (X) dengan sebesar 0,683 artinya jika interaksi guru mengalami kenaikan 1%, maka perilaku sosial siswa (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,683. Koefisien korelasi bernilai positif, artinya terjadi pengaruh positif interaksi guru terhadap perilaku sosial siswa jurusan ilmu-ilmu sosial (IIS).

e. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diuji sebagai berikut:

Ha : Adanya pengaruh yang signifikan interaksi guru terhadap perilaku sosial siswa jurusan ilmu-ilmu sosial di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau

Ho : Tidak adanya pengaruh yang signifikan interaksi guru terhadap perilaku sosial siswa jurusan ilmu-ilmu sosial di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau

Pengujian hipotesis tersebut juga dilakukan dengan bantuan SPSS versi 25.0 dan diperoleh output sebagai berikut:

Tabel 6. KORELASI PRODUCT MOMENT

		Correlations	
		Disiplin Belajar	Interaksi guru
Pearson Correlation	Disiplin Belajar	1,000	,683
	Interaksi guru	,683	1,000
Sig. (1-tailed)	Disiplin Belajar	.	,000
	Interaksi guru	,000	.
N	Disiplin Belajar	150	150
	Interaksi guru	150	150

Sumber Data: Hasil Penelitian 2020

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa nilai r (*pearson correlation*) atau observasi (r_{hitung}) sebesar 0,683 dengan tingkat *probabilitas* 0,000, Oleh karena *Sig. (1-tailed)* lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak artinya adanya pengaruh yang signifikan interaksi guru terhadap perilaku sosial siswa jurusan ilmu-ilmu sosial di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau. Pengujian tersebut juga dapat dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dengan cara sebagai berikut:

$$df = N - nr$$

$$df = 150 - 2$$

$$df = 148$$

Nilai df sebesar 148 diperoleh nilai r_{tabel} sebagai berikut;

$$r_{tabel} \text{ pada taraf signifikan } 5\% = 0,159$$

r_{tabel} pada taraf signifikan 1% = 0,210

Hasil tersebut menunjukkan bahwa:

- 1) r_{hitung} 0,683 bila dibandingkan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% ($0,683 > 0,159$) ini berarti H_0 ditolak H_a diterima.
- 2) $r_{\text{hitung}} = 0,683$ bila dibandingkan r_{tabel} pada taraf signifikan 1% ($0,683 > 0,210$) ini berarti H_0 ditolak H_a diterima.

Berdasarkan pengujian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% ($0,159 < 0,683 > 0,210$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan interaksi guru terhadap perilaku sosial siswa jurusan ilmu-ilmu sosial di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau

f. Kontribusi interaksi guru terhadap perilaku sosial siswa

Uji koefisien determinasi (R^2) dalam regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan interaksi guru terhadap perilaku sosial siswa pada jurusan ilmu-ilmu sosial. Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasinya, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependennya. Berikut adalah tabel hasil perhitungan koefisien determinasi (*R Square*) dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25.0.

Tabel 7. Hasil Analisis Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,683 ^a	,466	,462	7,333713524
a. Predictors: (Constant), Interaksi Guru				
b. Dependent Variable: Perilaku Sosial Siswa				

Sumber Data: Hasil Penelitian 2020

Berdasarkan hasil di atas diperoleh nilai R^2 (*R Square*) sebesar 0,466 atau 46,6%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh interaksi guru terhadap perilaku sosial siswa

jurusan ilmu-ilmu sosial sebesar 46,6%. Atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model (interaksi guru) mampu menjelaskan sebesar 46,6% variabel dependen (perilaku sosial siswa). Sedangkan sisanya sebesar 53,4% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

3. Pembahasan

Variabel interaksi guru dalam penelitian ini terbukti signifikan dapat mempengaruhi perilaku sosial siswa jurusan ilmu-ilmu sosial di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau, ini terlihat dari $r_{hitung} > r_{tabel}$ baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% ($0,159 < 0,683 > 0,210$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Besarnya pengaruh interaksi guru terhadap perilaku sosial siswa adalah sebesar 46,6%, sisanya sebesar 53,4% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik interaksi guru yang diberikan guru maka akan semakin baik pula perilaku sosial siswa jurusan ilmu-ilmu sosial, dan sebaliknya semakin tidak baik interaksi guru yang diberikan guru maka akan semakin buruk pula perilaku sosial siswa jurusan ilmu-ilmu sosial.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau dapat ditarik kesimpulan:

1. Interaksi guru pada siswa jurusan ilmu-ilmu sosial sebesar 76,48%. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi guru pada siswa tergolong baik karena berada pada rentang interval 61% - 80% dikategorikan "baik"
2. Perilaku sosial siswa jurusan ilmu-ilmu sosial sebesar 78,23%. Hal ini menunjukkan bahwa perilaku sosial siswa tergolong baik karena berada pada rentang interval 61% - 80% dikategorikan "baik".
3. Adanya pengaruh yang signifikan interaksi guru terhadap perilaku sosial siswa pada siswa jurusan ilmu-ilmu sosial di Sekolah Menengah Atas

Negeri Olahraga Provinsi Riau. Hal ini dilihat dari r hitung $> r$ tabel ($0,159 < 0,683 > 0,210$). Persentase sumbangan pengaruh interaksi guru terhadap perilaku sosial siswa jurusan ilmu-ilmu sosial sebesar 46,6%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, (2011). *Rencana Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Abdul Wahid & Atun Wardatun, (2009). *Tendensi Teks: Ambiguitas Visi Sosial Buku PAI SMU Depag RI dan Hasil Bahtsul Masa'il NU* (Mataram: Alam Tara Institute).
- Ating Somantri dan Smabas Ali Muhidin, (2006). *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia.
- Azhar Arsyad, (2010). *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Wali Pers.
- Dadang Supardan, (2009). *Pengantar Ilmu Sosial; Sebuah Kajian Pendekatan Struktural*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati, (2006). *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Elizabeth B. Hurlock, (2007). *Perkembangan Anak, Jilid 1 Edisi Keenam*, Jakarta: Erlangga.
- Etin Solihatin, (2008). *Cooperatif Learning Model Pembelajaran IPS*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ety Nur Inah, *Peran Komunikasi Dalam Interaksi Guru dan Siswa*. Jurnal Al-Ta'dib Vol 08 Nomor 02 Tahun 2015,
- Fuad Nashori, (2008). *Psikologi Sosial Islami*, Bandung: Refika Aditama.
- Imam Ghozali, (2006). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jalaludin Rachmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001,
- Kusnadi, Nurasmawi, dan Akmal, (2012). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (P-IPS Ekonomi)*, Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau,

- Martinis Yamin, (2013). *Kita Membelajarkan Siswa*, Ciputat: Referensi (GP Press Group).
- Mudasir, (2011). *Manajemen Kelas*, Pekanbaru: Zanafa Publishing.
- Muuzirman, (2009) *Interaksi guru pendidikan agama islam dengan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah menengah pertama padang luas kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*, FTK UIN SUSKA, Skripsi Tidak Dipublikasikan, Pekanbaru.
- Myers, David G, (2012). *Psikologi Sosial*, Salemba Humanika.
- Nana Syaodith, (2006). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nuriman Abdullah, *Analisis Pengaruh Iklim Lingkungan Terhadap Motivasi Belajar Santri Dayah Berbasis Long-Life Learning di Aceh*. (Majelis Pendidikan Daerah Aceh. Jurnal Pencerahan Volume 8, Nomor 2, 2014)
- Purwanto, (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rudi Hartono, (2013). *Ragam Model Mengajar Yang Mudah Diterima Murid*, Jogjakarta: Diva Press.
- Samsunuarti Mar'at dan Like Indieningsih Kartono, (2010). *Perilaku Manusia*, Bandung: PT. Refika Aditama.
- Saptono, (2006). *Sosiologi Untuk Sma Kelas X*. (Jakarta: PT. Phibeta Aneka Gama.
- Sardiman A.M, (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Wali Pers.
- Siti Hartinah, *Pengembangan Peserta Didik*, Bandung: Refika Aditama, 2008,
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013,
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research, Jilid 1*, Yogyakarta: Andi, 2002,
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005,
- W.A. Gerungan, (2009). *Psikologi Sosial*. (Bandung: PT. Refika Aditama.
- Wina Sanjaya, (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana,

Wuji Dara, *Hubungan Antara Interaksi Belajar-mengajar guru dengan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah menengah pertama negeri 3 Tualang Kabupaten Siak, FTK UIN SUSKA, 2015*